

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2004), *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. (2008), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Bernadin and Rusell. (1992), *Human Resources Management an Experiential Approach.*, Singapore: Mac Graw Hill. Book CO.
- Bafadal, Ibrahim. (1992), *Supervisi pengajaran: Teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, Jhon.W. (2007), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approasches (3rd ed.)*, Thousand Oaks Calipornia: Sange
- Depdikbud. (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah B. Uno. (2008), *Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi aksara
- Herman, M. dan Hidayat, A.S. (2023), *Supervisi Pendidikan: Teori Konsep dan Kajian Praktis*, Sukabumi : CV. Haura Utama
- Hoy, Wayne K dan Mischel. (2001), *Education Administration: Theory Research and Practice*, Singapore: Mc Gram-Hill co.
- Jasmani dan Mustofa, Syaiful. (2013), *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Arruzz Media.
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. (2013), *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang *Kurikum Inti Pendidikan Tinggi Menteri Pendidikan Nasional*
- Lincoln, Yvonna S. Dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inguiry, 1st edition*, Sage Publication, Beverly Hills.
- Malayu, H. S. P. Hasibuan. (1996), *Manajemen Suber Daya Manusia*, Jakarata: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.P. (2006), *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama
- Mangkunegara A.P. (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1994), *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy, J. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya.
- Mukhtar dan Iskandar. (2009), *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa, E. (2005), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. dan Mukhlis (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009), *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Prasojo, Lantip Diat dan Budiyo. (2011), *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Priansa, Donni Juni dan Somad, Rismi. (2014), *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, E.J. (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbin, S.P. (1991), *Organization Behaviour: Controversies an Aplication*, London: Prentice Hall International. Inc.
- Sagala, S. (2007), *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (1992), *Supervisi Pembelajaran: dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Sahertian, Piet. (1994), *Profil Pendidikan Profesional*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Saputra, Yudha M. (2011), *Supervisi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17
- Satori, Djam'an, dan Komariah, Aan. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Soetopo, Hendiyat dan Soemanto, Easti. (1984). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2007), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. (2004), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sudjana, Nana. (2011), *Supervisi Akademik Membina Profesionalisme Guru melalui Supervisi Klinis*, Jakarta : Binamita Publishing
- Suhardan, Dadang, dkk. (2010) *Manajemen Pendidikan*. Bandung; Al-Fabeta.
- Suyanto, S. dan Asep Jihad. 2000. *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Syah, Muhibbin. (2000), *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Karya.
- Undang-Undang Dasar Negara RI tahun 1945. (2015), Cetakan ke empat belas, Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005. tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Uzer. (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, Husain. (2006), *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

- a. Nama : Dr. H. Enas, SE., MM
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II

Untuk membimbing Tesis mahasiswa :

- c. Nama : Daryanto
NIM : 82362223011
Judul : Studi tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 051 /SP/AK/D/V/2015
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Kepala Sekolah
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Daryanto
NIM : 82362223011
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Studi Tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

Tempat Penelitian : SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07
Kecamatan Bantarsari

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan: Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur,



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.SI
NIK. 311 277 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI RAWAJAYA 02
KECAMATAN BANTARSARI

Jl. Jln. S. Parman RT 006/RW 03 Rawajaya, Bantarsari
Email : sdnegeri.rawajaya02@gmail.com

CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/012/K.02.32/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 051/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : SUTILAH KUSBAIDAH, S.Pd.SD
2. NIP : 19661231 198806 2 0012
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Regeri Rawajaya 02

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : Daryanto, S.Pd
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 01 Pebruari 1972
3. NIM : 82362223011
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 02 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Pebruari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI RAWAJAYA 02 DAN SD NEGERI RAWAJAYA 07 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 Pebruari 2024
Kepala Sekolah,

SUTILAH KUSBAIDAH, S.Pd.SD
NIP. 19661231 198806 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI RAWAJAYA 07
KECAMATAN BANTARSARI

Terakreditasi B

Jl. Jln. S. Parman No 25 RT 006/RW 04 ☎ 08980721972 Desa Rawajaya

Email : www.rawajaya07@gmail.com

CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/021/K.02.36/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 051/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : WIJI NURYANI, S.Pd.SD
2. NIP : 19720311 200012 2 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Regeri Rawajaya 07

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : Daryanto, S.Pd
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 01 Pebruari 1972
3. NIM : 82362223011
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Pebruari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI RAWAJAYA 02 DAN SD NEGERI RAWAJAYA 07 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 Pebruari 2024

Kepala Sekolah,



WIJI NURYANI, S.Pd.SD

NIP. 19720311 200012 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI RAWAJAYA 02
KECAMATAN BANTARSARI
Jl. S. Parman RT 06 RW 03 Rawajaya Bantarsari
Email : sdnegeri.rawajaya02@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 031/K.02.32/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 051/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : SUTILAH KUSBAIDAH, S.Pd.SD
2. NIP : 19661231 198806 2 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Rawajaya 02

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DARYANTO, S.Pd.
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 01 Februari 1972
3. NIM : 82362223011
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 02 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI RAWAJAYA 02 DAN SD NEGERI RAWAJAYA 07 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 03 April 2024

Kepala Sekolah



SUTILAH KUSBAIDAH, S.Pd.SD

NIP. 19661231 198806 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI RAWAJAYA 07
KECAMATAN BANTARSARI

Terakreditasi : B

Alamat :Jln. S.Parman No. 25 RT.06 / RW 04 ☎08980721972 Desa Rawajaya
e-mail : www.rawajaya07@gmail.com

CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/094/K.02.36/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 051/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : WIJI NURYANI, S.Pd.SD
2. NIP : 19720311 200012 2 001
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Rawajaya 07

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DARYANTO, S.Pd.
2. Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 01 Februari 1972
3. NIM : 82362223011
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DI SD NEGERI RAWAJAYA 02 DAN SD NEGERI RAWAJAYA 07 KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 03 April 2024

Kepala Sekolah



WIJI NURYANI, S.Pd.SD

NIP. 19720311 200012 2 001

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan tujuan, 2. Mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik, 3. Menetapkan mekanisme dan rancangan operasional, 4. Mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya, 5. Menyusun jadwal pelaksanaan, 6. Menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi, 7. Memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan prinsip supervisi, 2. Pelaksanaan supervisi berkelanjutan, 3. Pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
	Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan (observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat, 5. Melaksanakan supervisi yang demokratis 			
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek tindak lanjut (pasca observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kriteria keberhasilan, 2. Merumuskan kriteria keefektifan, 3. Merumuskan kriteria pencapaian tujuan, 4. Merumuskan kriteria pencapaian dampak, 5. Menyusun instrumen, mengembangkan instrumen pengumpulan data, 6. Mengumpulkan instrumen pengukuran keefektifan, 7. Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil, dan 8. Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Pengawas 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

**STUDI TENTANG SUPERVISI AKADEMIK KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA
MENGAJAR GURU DI SD NEGERI RAWAJAYA 02 DAN
SD NEGERI RAWAJAYA 07 KECAMATAN BANTARSARI
KABUPATEN CILACAP**

Kode Informan : _____
Jabatan : _____
Hari, Tanggal : _____
Pukul : _____
Tempat : _____

A. Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi)

1. Apakah kepala sekolah merumuskan tujuan?

2. Apakah kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik?

3. Apakah kepala sekolah menetapkan mekanisme dan rancangan operasional?

4. Apakah kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya?

5. Apakah kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan?

6. Apakah kepala sekolah menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi?

7. Apakah kepala sekolah memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik?

B. Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan (observasi)

1. Bagaimana penerapan prinsip supervisi kepala sekolah?

2. Bagaimana pelaksanaan supervisi berkelanjutan kepala sekolah?

3. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru?

4. Bagaimana kepala sekolah membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat?

5. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi yang demokratis?

C. Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek tindak lanjut (pasca observasi)

1. Bagaimana kepala sekolah menyusun kriteria keberhasilan?

2. Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria keefektifan?

3. Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian tujuan?

4. Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian dampak?

5. Bagaimana kepala sekolah menyusun instrumen, mengembangkan instrumen pengumpulan data?

6. Bagaimana kepala sekolah mengumpulkan instrumen pengukuran keefektifan?

7. Bagaimana kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil?

8. Bagaimana kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak?

LEMBAR WAWANCARA/OBSERVASI

Kode Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan program (pra observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan tujuan, 2. Mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik, 3. Menetapkan mekanisme dan rancangan operasional, 4. Mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya, 5. Menyusun jadwal pelaksanaan, 6. Menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi, 7. Memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik. 	
2	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan (observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan prinsip supervisi, 2. Pelaksanaan supervisi berkelanjutan, 3. Pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, 4. Membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat, 5. Melaksanakan supervisi yang demokratis 	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
3	Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek tindak lanjut (pasca observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun kriteria keberhasilan, 2. Merumuskan kriteria keefektifan, 3. Merumuskan kriteria pencapaian tujuan, 4. Merumuskan kriteria pencapaian dampak, 5. Menyusun instrumen, mengembangkan instrumen pengumpulan data, 6. Mengumpulkan instrumen pengukuran keefektifan, 7. Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil, dan 8. Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak. 	

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Hasil Wawancara
A. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Di SD Negeri Rawajaya 02 Dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Perencanaan Program (Pra Observasi)	
Apakah kepala sekolah merumuskan tujuan?	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait kepala sekolah merumuskan tujuan supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dari hasil monev yang saya lakukan di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07, kepala sekolah di kedua sekolah tersebut sudah melaksanakan perumusan tujuan supervisi akademik kepala sekolah yang pada prinsipnya untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang dirumuskan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. (PS)</p> <p>Hal senada disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya... selalu saya lakukan, untuk perumusan tujuan supervisi akademik saya lakukan</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>dengan memfokuskan pada kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya sehingga mereka mampu mengelola proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah mereka ditetapkan. Kemudian, supervisi akademik yang saya lakukan dapat menjadi <i>feedback</i> dalam upaya meningkatkan kinerja guru. (KS2)</p> <p>Diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Jelas iya lah... karena perumusan tujuan supervisi akademik sangatlah penting, pada tahap inilah dapat diketahui untuk apa supervisi akademik ini dilakukan. Namun demikian, pada dasarnya kegiatan supervisi akademik dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didiknya di kelas sehingga kepala sekolah jadi tau bagaimana kinerja dari semua guru yang ada. Adapun pada prosesnya diupayakan semaksimal mungkin dapat membantu guru untuk terus mengembangkan kompetensinya sehingga dapat terus meningkatkan proses pembelajaran dikelasnya. (KS7)</p> <p>Kemudian, diperjelas kembali oleh Guru Kelas I SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin,</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Selama ini Kepala Sekolah kami selalu menentukan tujuan supervisi akademik yang akan beliau laksanakan. Dalam perumusan tersebut tidak semata-mata dimaksudkan untuk menilai kinerja kami saja, tetapi lebih menekankan pada prinsip pemberian masukan dan bantuan kepada kami sebagai guru untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga menjadi lebih berkualitas. Beliau selalu menekankan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran tidak serta merta kami sebagai guru langsung mengajar dikelas tanpa perencanaan pembelajaran yang matang seperti menyusun terlebih dahulu bahan ajar/materi pelajaran yang akan diajarkan, kemudian melakukan pengembangan silabus, dan terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan skenario yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara sistematis (GK1.2)</p>
<p>Apakah kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik pada hari hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sepengatuan saya, untuk kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Rawajaya 07 telah mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik secara langsung dengan cara menyusun instrument supervisi akademik yang akan dilakukan, kemudian membuat program pelaksanaan supervisi akademik dan membuat program tindak lanjutnya. (PS)</p> <p>Hal senada disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sebagai supervisor, tentunya saya harus terlebih dahulu mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan. Selama ini saya dan teman guru lebih nyaman menggunakan pendekatan langsung atau tatap muka dengan lebih menekankan pada pendekatan scientific yang didasarkan atas data hasil pengamatan dan pencatatan yang teliti, objektif dan valid untuk selanjutnya diambil langkah perbaikan yang diperlukan. (KS2)</p> <p>Kemudian, dikuatkan kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 12.30 WIB di ruang guru, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami selalu mendekati diri dengan semua guru yang ada disekolah ini dalam mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik, sehingga beliau dalam mengambil keputusan selalu berdasarkan pada data hasil pengamatan dan temuan langsung sehingga lebih objektif dan valid dalam mengambil langkah perbaikan</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>jika diperlukan. Hal inilah yang membuat kami merasa lebih nyaman dan lebih terbuka untuk saling memberikan saran dan masukan dari supervisi akademik yang akan dilaksanakan. (GK2.7)</p>
<p>Apakah kepala sekolah menetapkan mekanisme dan rancangan operasional?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Secara umum untuk kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 dalam menetapkan mekanisme dan rancangan operasional selalu disesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi program supervisi akademik diantaranya: 1) faktor penghambat berupa latar belakang pendidikan guru, sertifikasi dan kesejahteraan; 2) Faktor kekuatan sekolah berupa status sekolah dan pendanaan; 3) faktor tantangan dengan adanya penjaminan 8 standar nasional pendidikan (SNP); dan 4) faktor ancumannya seperti kejenuhan guru dan guru mangkir tugas. (PS)</p> <p>Hal senada disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Saya selaku kepala sekolah selalu menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik setiap semesternya. kemudian draf tersebut diberikan kepada semua guru untuk diketahui dan tetap terbuka dalam menerima saran maupun usulan dari guru yang bersangkutan jika memang draf yang telah dibuat tidak sesuai dengan kondisi masing-masing guru. (KS7)</p> <p>Dipertegas kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Kamis, 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang guru, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami selalu menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik diawal semester setiap tahunnya dengan terlebih dahulu membagikan draf untuk dipelajari oleh semua guru. Beliau juga terbuka dalam menerima saran dan masukan dari kami terkait dengan perubahan bila mana ada yang kurang sesuai dalam draf yang sudah beliau buat sebelum ditetapkan. (GK2.3)</p>
<p>Apakah kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya, pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dalam melakukan identifikasi dan penetapan sumber daya kepala sekolah di</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 telah memperhitungkannya dengan mengacu pada penjaminan mutu sesuai standar nasional pendidikan (SNP) mulai dari fasilitas fisik maupun non fisik, sarana dan prasarana dalam bentuk program yang sistematis, rasional dan dapat dilaksanakan. (PS)</p> <p>Sejalan dengan hal tersebut, disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya... saya selalu berupaya untuk mengidentifikasi dan menetapkan sumber daya yang ada termasuk keadaan psikologis guru. Oleh karena itu, setiap ada pertemuan dengan guru baik melalui rapat maupun kunjungan kelas saya jadikan ajang untuk melakukan identifikasi tersebut baik yang berupa ketersediaan tenaga maupun sarana dan prasarana yang dimiliki. Dengan demikian maka saya dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menetapkan sumber daya yang ada disekolah. (KS2)</p> <p>Dikuatkan kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 11.30 WIB di ruang guru, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Setau saya kepala sekolah disini senantiasa mengidentifikasi terlebih dahulu memperhitungkan kelemahan dan kelebihan fasilitas sekolah baik yang berupa fisik maupun non fisik yang dimiliki sekolah</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>ketika akan menetapkan sumber daya yang ada. Terkadang beliau membahasnya secara personal langsung ketika berkunjung ke kelas-kelas atau dimusyawarahkan dalam rapat secara umum. Beliau orangnya sangat teliti dan hati-hati dalam mengambil keputusan maupun kebijakan yang nantinya akan berdampak secara umum di sekolah. (GK6.7)</p>
<p>Apakah kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik, pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Dari laporan yang saya terima ketika melaksanakan monev di kedua sekolah tersebut, kepala sekolah biasanya menyusun jadwal supervisi akademik satu tahun 2 kali yaitu diawal semester I dan diawal semester II terhadap semua guru di sekolah. Kemudian, setelah supervisi akademik dilaksanakan diadakan refleksi tentang kekurangan/kelemahan dan kelebihan kemampuan guru yang disupervisi serta tindak lanjut kedepannya. (PS)</p> <p>Senada dengan hal tersebut, disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Saya dan teman-teman guru di sekolah ini menyusun jadwal supervisi akademik setiap awal semester disetiap tahun pelajaran atau 2 kali dalam setahun. Adapun yang menjadi sasarannya adalah semua guru yang ada dengan mengamati beberapa aspek seperti aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, pemakaian media pembelajaran, dan lainnya menggunakan instrument supervisi akademik yang sudah disiapkan. (KS7)</p> <p>Dikuatkan kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 26 Februari 2024 pukul 11.30 WIB di ruang kelas V, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Jadwal pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah selalu dibahas setiap awal semester baik secara mandiri maupun bersama-sama dalam suatu pertemuan. Kemudian setelah disepakati barulah kepala sekolah menetapkannya secara resmi untuk dipedomani bersama oleh kami. Namun demikian, dalam pelaksanaannya tidak saklek harus sesuai jadwal yang telah dibuat, tetapi fleksibel sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan kebutuhan dan kesempatan yang ada disetiap semesternya. (GK5.2)</p>
Apakah kepala sekolah menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi?	Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 di ruang kerjanya pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB terkait dengan kepala sekolah

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>menyusun prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku supervisor selalu menginformasikan kepada setiap guru yang akan disupervisi, apalagi ketika supervisi yang akan diadakan terkesan mendadak misalnya dikarenakan guru yang bersangkutan akan naik pangkat. Biasanya, saya temui guru itu untuk melakukan persiapan, kemudian barulah saya lakukan kunjungan kelas untuk menilai dengan format alat penilaian yang sudah disiapkan. Selain itu, saya juga selalu menyusun prosedur monitoring dan evaluasi yang diawali pertemuan awal dengan menjelaskan instrument monev, pelaksanaan monev dan tindak lanjutnya. (KS2)</p> <p>Disisi lain, Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya menjelaskan bahwa:</p> <p>Secara umum prosedur dan mekanisme monitoring serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah pada kegiatan awal dengan melakukan pemeriksaan administrasi kelengkapan belajar seperti RPP, absen, alat peraga, alat penilaian, kemudian mengamati PBM dari apersepsi, kegiatan inti sampai penilaian baik pengetahuan maupun sikap dan penggunaan metode serta media pembelajaran seperti penggunaan alat peraga, hubungan guru dan peserta didik, serta penampilan guru. (PS)</p> <p>Senada dengan hal tersebut, Guru Mapel</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>PJOK SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Sabtu, 16 Maret 2024 pukul 09.30 WIB yang ditemui di ruang tamu sekolah, mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya disupervisi akademik oleh kepala sekolah secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Namun ada kalanya supervisi akademik dilakukan oleh beliau diluar jadwal yang ada seperti waktu saya akan naik pangkat atau ketika berhalangan karena ada kepentingan yang lain. Beliau memeriksa berkas administrasi guru seperti silabus, RPP, buku daftar nilai, program pengayaan dan remedial serta alat peraga yang saya buat. Kemudian, di kelas saya diamati bagaimana saya mengajar, sambil beliau mengisi format penilaian. Selanjutnya, kami melakukan refleksi dari kegiatan supervisi akademik yang sudah dilakukan untuk saling memberikan masukan dan saran kearah perbaikan pembelajaran selanjutnya. (GPJOK.7)</p>
<p>Apakah kepala sekolah memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dari hasil pengamatan saya untuk kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 telah memilih dan menetapkan langkah-langkah supervisi akademik antara lain melakukan pra-</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>observasi dengan terlebih dahulu membangun komunikasi dan saling pengertian antara kepala sekolah sebagai supervisor dan guru, setelah itu barulah proses observasi atau pengamatan langsung dilakukan, hasil dari observasi kemudian dianalisis secara menyeluruh, selanjutnya mengadakan pertemuan khusus untuk menunjukkan data yang sudah dibuat pada guru sekaligus memberikan umpan balik, kemudian langkah terakhir mengadakan evaluasi dan refleksi. (PS)</p> <p>Senada dengan hal tersebut, Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Selaku supervisor saya selalu mengadakan pertemuan awal dengan guru terutama yang akan disupervisi akademik baik yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan maupun karena guru yang bersangkutan akan naik pangkat sehingga supervisi akademik harus dilakukan diluar jadwal yang telah ditetapkan sebagai salah satu syarat untuk kepentingan tersebut, komunikasi ini saya lakukan agar terjalin kesepahaman bersama mengenai tujuan dilaksanakannya supervisi akademik yang akan dilaksanakan sehingga pada akhirnya mampu memperbaiki dan dapat meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan sekaligus menentukan waktu kapan dilaksanakan kegiatan ini, setelah itu barulah saya mengadakan observasi baik dari segi administrasi maupun proses KBM dikelas, setelah semua data yang saya peroleh selesai dianalisis selanjutnya saya mengadakan pertemuan lanjutan dengan guru untuk melakukan evaluasi sekaligus</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>refleksi. (KS7)</p> <p>Diperkuat kembali oleh Guru Mapel PAI SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di teras mushola sekolah yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami biasanya melakukan pertemuan terlebih dahulu sebelum supervisi akademik dilaksanakan baik secara mandiri maupun bersama-sama dalam sebuah rapat khusus untuk menentukan topik bahasan dan waktu pelaksanaan supervisi. Kemudian biasanya beliau meminta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk diperiksa terlebih dahulu. Setelah itu barulah kegiatan supervisi akademik dilaksanakan di masing-masing kelas. Saya pribadi merasa senang dengan dilaksanakannya kegiatan ini karena bapak kepala sekolah selaku supervisor dalam melakukan supervisi akademik sekarang sudah menggunakan pendekatan <i>coaching</i>. (GPAI.2)</p>
<p>B. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Di SD Negeri Rawajaya 02 Dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Pelaksanaan (Observasi)</p>	
<p>Bagaimana penerapan prinsip supervisi kepala sekolah?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan penerapan prinsip supervisi kepala sekolah pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Secara umum kepala sekolah di SD Negeri</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 telah menerapkan prinsip supervisi akademik yang bersifat membimbing dan membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru, serta menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip supervisi akademik yang biasanya digunakan antara lain: Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah; Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran; Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen; Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya; Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi; Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovasi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran; Kooperatif, artinya ada kerjasama yang baik antara supervisor dan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran. (PS)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Dalam melaksanakan supervisi akademik saya selalu menerapkan prinsip yang mengarah pada pengembangan profesionalisme guru, menumbuhkan motivasi dan mengendalikan mutu pembelajaran yang dilaksanakan secara komprehensif dan berkesinambungan dengan mengutamakan kekeluargaan dan demokrasi yang cenderung terpusat pada guru. Kemudian dalam implementasinya sekarang ini, sesuai dengan program</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>pemerintah tentang merdeka mengajar saya sudah melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan <i>coaching</i> dimana saya sebagai supervisor harus dapat membimbing guru dalam menggali semua potensi yang dimilikinya dalam rangka menciptakan pembelajaran yang lebih berpihak pada peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kodratnya. (KS2)</p> <p>Dipertegas kembali oleh Guru Kelas V SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 pukul 10.00 WIB yang ditemui di ruang guru menyatakan bahwa:</p> <p><i>Alhamdulillah...</i> Kepala sekolah kami sangat peka dalam mengikuti perubahan regulasi dunia pendidikan yang ada sekarang ini, salah satunya tentang merdeka belajar dan merdeka mengajar. Sehingga untuk pelaksanaan supervisi akademik yang beliau laksanakan pun sudah menggunakan prinsip-prinsip dengan paradigma <i>coaching</i>. Beliau selalu membangun prinsip kemitraan yang konstruktif dan terencana. Sehingga proses supervisi akademik yang dilaksanakan terasa lebih objektif dan lebih komprehensif dengan adanya proses refleksi diakhir kegiatan. Sehingga supervisi akademik yang dilaksanakan tidak selesai sampai disitu tetapi terus berkesinambungan dengan proses kegiatan belajar mengajar kedepannya. (GK5.7)</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan supervisi berkelanjutan kepala sekolah?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan pelaksanaan</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>supervisi berkelanjutan kepala sekolah pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya mengemukakan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 telah melaksanakan supervisi akademik secara berkesinambungan. Mereka sudah memahami bahwa supervisi akademik merupakan salah satu <i>essential function</i> dalam keseluruhan program sekolah sehingga bukan merupakan tugas sambilan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu jika ada kesempatan. Hal ini dapat terlihat dari laporan rutin yang secara berkala mereka buat. (PS)</p> <p style="padding-left: 40px;">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Apabila guru telah berhasil mengembangkan dirinya pada salah satu topik pembelajaran tidak berarti selesailah tugas kepala sekolah, melainkan harus terus mendampingi dan membina mengingat problema proses pembelajaran selalu muncul dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun tidak hanya guru saja yang harus terus berkembang dalam meningkatkan kinerjanya, saya sendiri pun sebagai kepala sekolah yang merupakan supervisor harus terus berupaya meningkatkan kapasitas diri sehingga</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>mampu dan layak dalam membimbing dan membantu setiap guru memperbaiki proses KBM di kelasnya masing-masing. (KS7)</p> <p>Dipertegas kembali oleh Guru Kelas IV SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Kamis, 22 Februari 2024 pukul 11.00 WIB yang ditemui di ruang guru menyatakan bahwa:</p> <p>Menurut saya... Kepala sekolah di SD ini telah menerapkan supervisi akademik berkelanjutan. Karena beliau dalam membina dan membantu kami memperbaiki proses pembelajaran tidak hanya pada saat supervisi akademik dilaksanakan saja, tetapi terus dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru yang ada. (GK4.2)</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru?</p>	<p>Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya menjelaskan bahwa:</p> <p>Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa pelaksanaan supervisi akademik di sekolah ini sudah menggunakan paradigma <i>coaching</i>. Dengan pendekatan ini saya selaku supervisor lebih menekankan pada proses membimbing guru dalam menggali kebutuhan dan masalah nyata yang</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>dihadapi oleh guru yang kemudian guru tersebut dapat menemukan sendiri potensi yang dimilikinya sebagai pemimpin pembelajaran sehingga mampu menemukan sendiri perbaikan kualitas pembelajaran yang lebih berpusat dan berpihak kepada peserta didik. (KS2)</p> <p>Senada dengan hal tersebut Guru Kelas I SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang guru menyatakan bahwa:</p> <p>Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah disini sudah menggunakan prinsip <i>coaching</i>. Adapun alur yang digunakan beliau seperti yang ada pada program pendidikan guru penggerak yaitu alur TIRTA dimana pada tahap pertama kami menyepakati tujuan dilaksanakannya supervisi akademik berdasarkan kebutuhan guru saat itu, selanjutnya beliau melakukan penggalan dan pemetaan situasi mulai dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru dan menghubungkan dengan fakta-fakta yang ada sampai dengan guru tersebut berhasil menemukan potensi yang dimilikinya untuk selanjutnya mampu membuat rencana dengan ide-ide atau alternatif solusi yang dapat dilakukan, yang pada akhirnya guru membuat komitmen atau bertanggung jawab atas hasil yang akan dicapai untuk langkah selanjutnya. (GK1.7)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Dipertegas kembali oleh Pengawas Sekolah pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang mengungkapkan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pengawasan yang saya lakukan di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 khususnya mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sudah menerapkan prinsip <i>coaching</i> melalui tahapan pra-observasi, observasi pembelajaran dan pasca observasi berdasarkan kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru. (PS)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Setahu saya kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 memiliki sifat yang hampir sama yaitu suka membantu, mau mamahami, terbuka, jujur, sabar, antusias dan penuh humor sehingga tidak heran jika keduanya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka dan penuh kesetiakawanan dalam kedinasan. Hubungan demikian ini bukan saja antara kepala</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>sekolah dengan guru melainkan juga antara kepala sekolah dengan <i>stakeholder</i> lain yang terkait dengan pendidikan. (PS)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya yang menyatakan bahwa:</p> <p>Dalam melaksanakan supervisi akademik di sekolah saya sebagai kepala sekolah sekaligus bertindak sebagai supervisor harus mampu untuk terus membangun hubungan yang baik dengan guru dan semua pihak yang terlibat didalamnya. Oleh sebab itu, saya pribadi berusaha untuk terus bisa bermanfaat bagi orang lain, sebarang upaya yang saya lakukan semoga bisa membantu meringankan beban atau masalah orang lain khususnya para guru di sekolah. Selain itu, saya disekolahan juga selalu bersikap terbuka dalam menerima saran dan masukan dari siapapun asalkan itu berdampak positif untuk kemajuan sekolah. (KS7)</p> <p>Diperkuat kembali oleh Guru Kelas II SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 12.30 WIB di ruang tamu sekolah, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami itu orangnya baik banget. Sebagai seorang pemimpin beliau selalu hadir ketika kami menghadapi suatu permasalahan baik yang terkait dengan proses</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>pembelajaran maupun permasalahan pribadi, beliau tidak segan untuk membantu mencari solusi-solusi terbaik buat kami. Beliau juga orangnya sabar dan jujur, mau mendengarkan masukan dari orang lain. Dalam bekerja beliau juga totalitas penuh semangat, tapi jangan salah beliau itu humoris juga. Jadi tidak heran jika beliau pergaulannya sangat luas baik dengan bawahan maupun dengan atasan. (GK2.2)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah melaksanakan supervisi yang demokratis?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah melaksanakan supervisi yang demokratis pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sejauh ini dari pantauan saya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 sudah dilaksanakan dengan demokratis. Kepala sekolah telah berupaya kooperatif melibatkan secara aktif guru yang dibinanya dan pihak lain yang terkait dengan hal tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjutnya. Dengan demikian, maka tanggung jawab perbaikan program akademik bukan hanya pada kepala sekolah melainkan juga pada guru dan semua <i>stakeholder</i> yang terkait dengan pendidikan. (PS)</p> <p>Hal senada dikatakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p data-bbox="676 369 1353 477">Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p data-bbox="772 517 1353 987">Saya sudah berupaya semaksimal mungkin melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan supervisi akademik yang diprogramkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tindak lanjutnya. Saya selalu berdialog dengan semua guru dan meminta petunjuk dari pengawas sekolah terkait dengan keputusan yang akan saya ambil, sehingga dapat mengakomodir semua masukan terbaik sebagai jalan tengah dan tentunya harus sesuai juga dengan perundang-undangan yang ada. (KS2)</p> <p data-bbox="772 1028 1353 1059">Dikuatkan kembali oleh Guru PAI SD</p> <p data-bbox="676 1099 1353 1283">Negeri Rawajaya 07 pada hari Sabtu, 16 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah, yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="772 1323 1353 1870">Selama ini pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah disini sudah sangat demokratis. Beliau mengakomodir semua saran dan masukan dari semua guru dan selalu berkonsultasi dengan pengawas. Beliau tidak pernah memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi selalu mau mendengarkan dan menerima usulan dari semuanya. Hal inilah yang membuat pelaksanaan supervisi akademik disini terasa nyaman dan menghasilkan solusi-solusi yang baik buat kami para guru. Padahal kalau kami dengar di sekolah lain kalau mau disupervisi itu terkesan horor dan menegangkan. (GPAI.7)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>C. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Di SD Negeri Rawajaya 02 Dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Ditinjau Dari Aspek Tindak Lanjut (Pasca Observasi)</p>	
<p>Bagaimana kepala sekolah menyusun kriteria keberhasilan?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepala sekolah dapat menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. 14 indikator pada Penilaian Kinerja Guru (PKG); 2. Guru mengajar dengan aktif dan kreatif; 3. Peserta didik menerima pelajaran dengan antusias dan gembira; 4 Hasil evaluasi peserta didik mencapai KKM. (PS)</p> <p>Hal senada dikatakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Dalam menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik saya selalu mempertimbangkan adanya peningkatan kinerja guru dengan indikasi adanya perkembangan positif pada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru mampu mempersiapkan administrasi perangkat pembelajaran, mengelola pembelajaran dengan baik, dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan benar. (KS7)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Diperkuat kembali oleh Guru Kelas VI SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 26 Februari 2024 pukul 13.00 WIB diruang kelas VI yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami selalu menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik dengan menekankan pada kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus, kemampuan guru dalam mengelola kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, dan kemampuan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. (GK6.2)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria keefektifan?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah merumuskan kriteria keefektifan supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah sebagai supervisor dalam merumuskan kriteria keefektifan supervisi akademik dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. 2. Diarahkan untuk menemukan fakta tentang bagaimana tugas yang dijalankan. 3. Mengacu pada tindakan perbaikan. 4. Bersifat flaksibel. 5. Bersifat preventif. (PS)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Senada dengan hal tersebut, dikatakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Dalam merumuskan kriteria keefektifan supervisi akademik saya berusaha fokus pada tujuan yang telah disepakati dengan guru yang akan disupervisi seperti kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh guru, penggalian data dan fakta yang ada, dan membimbing guru dalam memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. (KS2)</p> <p>Diperkuat kembali oleh Guru Kelas III SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Jum'at, 23 Februari 2024 pukul 09.30 WIB diruang tamu sekolah, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami dalam merumuskan kriteria keefektifan supervisi akademik berdasarkan kesepakatan mengenai tujuan yang akan dicapai, situasi yang dihadapi oleh guru, rencana aksi yang akan dilakukan dan komitmen terkait langkah yang akan diambil selanjutnya. (GK3.7)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian tujuan?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepala sekolah dalam merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik diupayakan semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan kinerja guru terutama yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik disekolah. (PS)</p> <p style="padding-left: 40px;">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kedudukan saya sebagai kepala sekolah di institusi pendidikan sangat strategis karena sekaligus bertindak sebagai supervisor yang dapat melakukan penilaian sekaligus pembinaan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, dalam merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik saya fokuskan untuk mengukur pencapaian tujuan guru dalam mengajar seperti guru mampu merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, dan memanfaatkan hasil penilaian. (KS7)</p> <p style="padding-left: 40px;">Diperkuat lagi oleh Guru Mapel PJOK SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang UKS, yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Sepengetahuan saya kepala sekolah di</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>sekolah ini ketika merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik memuat kemampuan kami dalam mengelola pembelajaran dikelas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penilaian. (GPJOK.2)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian dampak?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah merumuskan kriteria pencapaian dampak pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah perlu mengetahui bantuan apa yang dibutuhkan guru dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas profesionalnya melalui menyusun indikator, menganalisis dampak supervisi, dan memetakan skala prioritas. (PS)</p> <p>Disisi lain, diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 pada hari Senin, 19 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah selaku supervisor juga harus senantiasa meningkatkan dan menyegarkan pengetahuannya beberapa tingkat lebih baik dibanding guru. Karena jika supervisor sama atau bahkan dibawah guru, maka tugas bimbingan dan pemberian bantuan bagi guru akan menjadi tidak berarti. (KS2)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>Bagaimana kepala sekolah menyusun instrumen, mengembangkan instrumen pengumpulan data?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah menyusun instrumen, mengembangkan instrumen pengumpulan data pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menyatakan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Kepala sekolah harus menyadari bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan harus menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian kegiatan supervisi harus sampai pada penggunaan metode mengajar yang lebih baik dan lebih efektif untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. (PS)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Selasa, 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Beberapa hal yang saya kaji dalam menyusun dan mengembangkan instrumen pengumpulan data supervisi akademik antara lain dengan menentukan terlebih dahulu fokus, tujuan dan sasaran supervisi akademik, waktu pelaksanaan, teknik supervisi yang akan digunakan, dan media/instrumen supervisi akademik. (KS7)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>Bagaimana kepala sekolah mengumpulkan instrumen pengukuran keefektifan?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah mengumpulkan instrumen pengukuran keefektifan pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya mengemukakan bahwa:</p> <p>Supervisor harus mampu menyesuaikan rencana pada situasi baru yang timbul. Untuk itu, dalam penyusunan rencana harus sudah dipikirkan berbagai alternatif pemecahannya. Kondisi seperti inilah yang memerlukan perencanaan yang kooperatif dan fleksibel, agar terhimpun ide sebanyak-banyaknya. (PS)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait terkait dengan kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil supervisi akademik pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah sebagai supervisor berfungsi sebagai gurunya guru yang bertanggung jawab atas perkembangan kinerja guru. Proses pembelajaran merupakan sistem yang menyangkut seluruh komponen sekolah, bukan hanya seorang guru saja, atau hanya kepala sekolah saja. Identifikasi kebutuhan memerlukan berbagai pengalaman dan pemikiran agar dapat lebih efektif. (PS)</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Hal senada diungkapkan oleh Guru Kelas IV SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Jum'at, 23 Februari 2024 pukul 10.30 WIB di ruang tamu sekolah yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil supervisi akademik dengan melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik yang telah dilakukan sebelumnya kemudian memantapkan instrumen supervisi akademik berdasarkan fokus dan tujuan yang telah ditetapkan. (GK4.7)</p>
<p>Bagaimana kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak?</p>	<p>Pengawas Sekolah SD Negeri Rawajaya 02 dan SD Negeri Rawajaya 07 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap terkait dengan kepala sekolah mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak pada hari Jum'at, 16 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kerjanya, menjelaskan bahwa:</p> <p>Catatan supervisor dari hasil analisis dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan karyawan setidak-tidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul yang mungkin akan muncul. (PS)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Guru Kelas III SD Negeri Rawajaya 07 pada hari Jum'at, 23 Februari 2024 pukul 09.30 WIB di ruang tamu</p>

Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>sekolah, yang menyatakan bahwa:</p> <p>Kepala sekolah kami dalam mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian dampak supervisi akademik didasarkan pada kemampuan guru, minat guru, maupun kebutuhan guru. (GV.2.IS)</p>

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas SD	PS
2	Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 02	KS2
3	Guru Kelas I SD Negeri Rawajaya 02	GK1.2
4	Guru Kelas II SD Negeri Rawajaya 02	GK2.2
5	Guru Kelas III SD Negeri Rawajaya 02	GK3.2
6	Guru Kelas IV SD Negeri Rawajaya 02	GK4.2
7	Guru Kelas V SD Negeri Rawajaya 02	GK5.2
8	Guru Kelas VI SD Negeri Rawajaya 02	GK6.2
9	Guru PJOK SD Negeri Rawajaya 02	GPJOK.2
10	Guru PAI SD Negeri Rawajaya 02	GPAI.2
11	Kepala Sekolah SD Negeri Rawajaya 07	KS7
12	Guru Kelas I SD Negeri Rawajaya 07	GK1.7
13	Guru Kelas II SD Negeri Rawajaya 07	GK2.7
14	Guru Kelas III SD Negeri Rawajaya 07	GK3.7
15	Guru Kelas IV SD Negeri Rawajaya 07	GK4.7
16	Guru Kelas V SD Negeri Rawajaya 07	GK5.7
17	Guru Kelas VI SD Negeri Rawajaya 07	GK6.7
18	Guru PJOK SD Negeri Rawajaya 07	GPJOK.7
19	Guru PAI SD Negeri Rawajaya 07	GPAI.7

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

Nama lengkap : DARYANTO
Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 01 Pebruari 1972
Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
NIM : 82362223011
Alamat Rumah : Pucang RT. 02 RW. 02 Desa Kedungpuji
Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen

Riwayat Pendidikan :

- a. SD Negeri 1 Tugu : 1986
- b. SLTP Negeri 1 Rowokele : 1989
- c. SMA Muhammadiyah Gombong : 1991
- d. D2 PGSD UNS Surakarta : 1993
- e. S1 Unigal Ciamis : 2000

Riwayat Pekerjaan :

- a. Guru :
 1. SD Negeri Cikedondong 02 : (1996 s.d 2007)
 2. SD Negeri Cikedondong 01 : (2007 s.d 2010)
- b. Kepala Sekolah :
 1. SD Negeri Kamulyan 02 : (2010 s.d 2018)
 2. SD Negeri Bulaksari 04 : (2018 s.d 2020)
 3. SD Negeri Rawajaya 04 : (2020 s.d Sekarang)

Riwayat Keluarga :

- a. Nama Istri : Zubaedah Khuswani
- b. Nama Anak :
 1. Habib Aditya Kuswantio
 2. Arief Fattah Syuhada
 3. Syifa Aurra Safitri
 4. Asyraf Rasyid Quthb